



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT PADA APOTIK DIAN

Damayanti¹, Zurfah Muzrifah², Andi Nurkholis³

^{1,2}Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Teknokrat Indonesia

Corresponding email: damayanti@teknokrat.ac.id

Received: 03 September 2022 Accepted: 13 September 2022 Published: 30 September 2022

Abstract

Dian Bandar Lampung Pharmacy is a business engaged in the pharmaceutical sector for the sale of drugs. In an interview conducted by the researcher with the owner of this pharmacy, it is known that currently the sales transaction data processing process is still using a manual method, which causes the processing of drug sales to take a long time and in making sales reports that are not timely, data is often lost when needed. , data that is easily manipulated by anyone, and requires a lot of space to store sales invoices, then from the above problems a drug sales information system was developed. To develop this system using extreme programming development methods, using UML design, namely use case diagrams, and activity diagrams. The results of the research are a web-based drug sales information system, which can help the sales processing process easier, more effective and efficient, as well as making reports. Data is not easily lost because it already uses a database management system.

Keywords: Pharmacy, sales, medicine, information system

Abstrak

Apotik Dian Bandar Lampung merupakan suatu usaha yang bergerak didalam bidang farmasi untuk penjualan obat-obatan. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik apotik ini bahwa saat ini proses pengolahan data transaksi penjualan masih menggunakan cara yang manual, yang menyebabkan proses pengolahan penjualan obat memerlukan waktu yang lama serta dalam pembuatan laporan penjualan yang menjadi tidak tepat waktu, data sering hilang saat dibutuhkan, data yang mudah dimanipulasi oleh siapa saja, serta membutuhkan banyak ruang untuk menyimpan faktur-faktur penjualan, maka dari permasalahan diatas dikembangkan sistem informasi penjualan obat. Untuk mengembangkan sistem ini menggunakan metode pengembangan *extreme programming*, dengan menggunakan perancangan UML yaitu *usecase diagram*, dan *activity diagram*. Hasil penelitian adalah sistem informasi penjualan obat berbasis *web*, yang dapat membantu proses pengolahan penjualan lebih mudah, lebih lebih efektif dan efisien, serta pembuatan laporan menjadi lebih akurat dan tepat waktu. Data tidak mudah hilang dikarenakan sudah menggunakan sistem *database management system*.

Kata Kunci: Apotik, penjualan, obat, sistem informasi

To cite this article:

Damayanti et.al. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotik Dian. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, Vol.3 No. 3, 330-341.

I. PENDAHULUAN

Di jaman sekarang ini perkembangan ilmu teknologi pada sistem informasi memberikan permasalahan pengolahan data dan informasi, dikalangan perusahaan dan instansi lainnya menjadi pengaksesan data dan informasi yang lebih cepat dan akurat [1][2]. Pengaruh dari perkembangan teknologi memberikan manfaat yang dapat dirasakan yaitu pengolahan data yang dapat dilakukan dengan cepat dan akurat serta teknologi informasi sangat membantu efektifitas dan efisiensi layanan serta proses kerja [3].

Perkembangan teknologi memegang peranan penting dalam pengolahan data yang diakses secara cepat dan akurat dibidang pelayanan kesehatan sendiri salah satunya terdapat pada usaha penjualan obat yaitu apotek (Anna, 2021). Peran teknologi untuk meningkatkan kinerja apotek dalam proses transaksi penjualan yaitu dengan mengembangkan suatu sistem informasi penjualan [4]. Sistem informasi penjualan merupakan sistem yang dapat membantu dalam hal perhitungan transaksi penjualan dan pembelian yang lebih akurat, membantu dalam

pengecekan stok serta membantu dalam pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan dan diproses dengan lebih cepat dan mudah [5].

Apotik Dian Bandar Lampung merupakan suatu usaha yang bergerak didalam bidang farmasi untuk penjualan obat-obatan. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik apotik ini bahwa saat ini proses pengolahan data transaksi penjualan masih menggunakan cara yang manual, dimana proses manual memiliki arti yakni proses semua pengolahan data masih menggunakan kertas, yang menyebabkan proses pengolahan data khususnya data pembelian obat dan penjualan obat memerlukan waktu yang lama serta dalam pembuatan laporan penjualan yang menjadi tidak tepat waktu. Permasalahan lain yang timbul juga yaitu data terkadang hilang saat dibutuhkan dalam pembuatan laporan, data yang mudah dimanipulasi oleh siapa saja, serta membutuhkan banyak ruang untuk menyimpan faktur-faktur pembelian dan penjualan. Untuk penarikan solusi ingin seperti apa sistem yang ingin dikembangkan untuk memecahkan permasalahan diatas, peneliti akan melakukan peninjauan penelitian terdahulu [4] [1]. Penggunaan pembukuan manual yang berjalan saat ini membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses penjualan serta pembuatan laporan, sehingga sistem kurang efisien digunakan untuk aktifitas penjualan dan pembuatan laporan [6][7]. Masih belum diterapkannya sistem komputerisasi pada bidang bisnis ini, maka pembuatan laporan penjualan menjadi berulang-ulang yang seharusnya cukup dikerjakan satu kali saja, hal ini sering menyebabkan terjadinya kesalahan dalam rekapitulasi penjualan, dan laporan data barang yang terjual. Maka dari permasalahan ini, peneliti pada literasi ini membangun sistem informasi penjualan yang dapat membantu perusahaan dalam mengolah sistem penjualan lebih baik dari sistem sebelumnya, seperti pembuatan laporan penjualan yang cepat dan akurat, serta perhitungan otomatis barang yang terjual yang juga sesuai dengan penjualan yang terjadi, maka peneliti ini merancang sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat membantu pihak apotek dalam memproses data penjualan lebih baik dari sistem sebelum. Sistem informasi berbasis dapat mengolah data dengan lebih cepat [8][9].

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dari ketiga literasi yang di ambil oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa informasi adalah kumpulan dari orang-orang, perangkat keras dan perangkat lunak yang saling berkolaborasi menjadi satu kesatuan yang menghasilkan informasi untuk suatu organisasi.

2.2 Pengertian Website

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh dan dokumen pada website disebut dengan webpage dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hypertext), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages dapat diakses dan dibaca melalu browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Goggle Chrome dan aplikasi browser lainnya [10]. Website juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan web yang lainnya disebut hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext. Program website kini semakin banyak diminati oleh perusahaan-perusahaan. Dengan kebutuhan yang semakin kompleks ini, tidak lagi sulit untuk membuat situs web yang menarik dan informatif dengan menggunakan berbagai bahasa pemrograman [11].

2.3 Pengertian Sistem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan merupakan sistem informasi yang dapat mencatat transaksi penjualan, barang masuk, mengelola stok barang dan mencetak laporan terkait data penjualan [8]. Sistem informasi penjualan merupakan sistem komputerisasi yang mempermudah proses kerja, meminimalisir kesalahan pada pembuatan kuitansi dan perhitungan transaksi penjualan serta pembuatan laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat karena format laporan dan proses perhitungan secara otomatis dikerjakan oleh sistem, data disimpan di dalam

database sehingga mengurangi resiko kerusakan dan kehilangan data [3]. Sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur serta metode yang dirancang guna menghasilkan, menganalisa, menyebarkan serta memperoleh informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam hal penjualan. Sistem informasi Penjualan merupakan suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur serta metode yang di rancang guna menghasilkan, menganalisa, menyebarkan serta memperoleh informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam hal penjualan .

Sistem informasi penjualan merupakan sistem yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi cara kerja bisnis, seperti kemudahan dalam mengetahui harga barang, kemudahan menghasilkan laporan penjualan, inventaris dan kemudahan dalam mencetak faktur. Dari beberapa literatur yang di ambil oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan adalah sistem komputerisasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk proses transaksi penjualan sehingga memudahkan dalam pengolahan, pembuatan laporan yang dapat dilakukan secara cepat karena format laporan dan proses perhitungan secara otomatis dikerjakan oleh sistem, data disimpan di dalam database sehingga mengurangi resiko kerusakan dan kehilangan data.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 XAMPP XAMPP adalah salah satu paket instalasi apache, PHP, dan MySQL secara instant yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut (Wati & Khasanah, 2019). Pengertian XAMPP sendiri adalah perangkat lunak (*free software*) bebas, yang mendukung untuk banyak sistem operasi, yang merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsi XAMPP sendiri adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*). Nama XAMPP sendiri merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah untuk digunakan yang dapat menampilkan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkannya XAMPP anda dapat mendownload langsung dari web resminya [12]

2.3.2 CodeIgniter

Codeigniter adalah framework web yang dibuat untuk bahasa pemrograman PHP, yang dibuat oleh Rick Ellis pada tahun 2006, pendiri Ellis Lab (www.ellislab.com). Powerful open source PHP framework yang mudah dikuasai, dibangun untuk PHP programmers yang membutuhkan toolkit sederhana dan baik untuk membuat full-featured web applications. CodeIgniter adalah MVC framework yang di design untuk mempermudah penggunaannya [9]. Keunggulan CodeIgniter sebagai berikut

- 1 Mempercepat dan mempermudah pembangunan aplikasi web.
- 2 Relatif memudahkan dalam proses maintenance karena sudah ada pola tertentu dalam sebuah framework.
- 3 Framework sudah menyediakan fasilitas yang umum dipakai seperti validasi, pagination, multiple database, error handling dan lain-lain.
- 4 Lebih mudah dalam pengembangan.

2.3.3 Bootstrap

Bootstrap adalah library framework CSS yang dibuat khusus untuk bagian pengembangan front-end website dan juga merupakan salah satu framework HTML, CSS dan javascript yang paling populer di kalangan web developer yang digunakan untuk mengembangkan sebuah website yang responsive.

2.3.4 MySql

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multi alur, multi pengguna, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual di bawah lisensi komersial untuk kasus-kasus di mana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL

2.4 Bahasa Pemrograman Yang Digunakan

2.4.1 PHP

PHP merupakan singkatan dari "Hypertext Preprocessor", PHP adalah sebuah bahasa scripting yang terpasang pada HTML Sebagian besar sintaksnya mirip dengan bahasa pemrograman C, Java, asp dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik dan mudah dimengerti. Sejarah PHP, awalnya PHP merupakan kependekan dari Personal Home Page (situs personal) dan PHP itu sendiri pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995, dan pada saat PHP masih bernama FI (*Form Interpreted*), yang wujudnya berupa sekumpulan script yang

digunakan untuk mengolah data form dari web dan selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP nah begitu sejarahnya. PHP merupakan bahasa pemrograman skrip yang diletakkan dalam server yang biasa digunakan untuk membuat aplikasi web yang bersifat dinamis. Maksud web dinamis adalah dapat membentuk suatu tampilan web berdasarkan permintaan terkini, dapat dilakukan secara command line, yaitu skrip PHP dapat dijalankan tanpa melibatkan web server maupun browser [11].

2.4.2 HTML

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi (Apriansyah, Hidayat, & Ajis, 2019). HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language merupakan salah satu format yang digunakan dalam pembuatan dokumen dan aplikasi yang berjalan di halaman web tersebut. HTML (Hyper Text Markup Language), yaitu suatu bahasa yang menggunakan tanda – tanda tertentu (disebut sebagai Tag) untuk menyatakan kode – kode yang harus ditafsirkan oleh browser agar halaman tersebut dapat ditampilkan secara benar

2.4.3 CSS

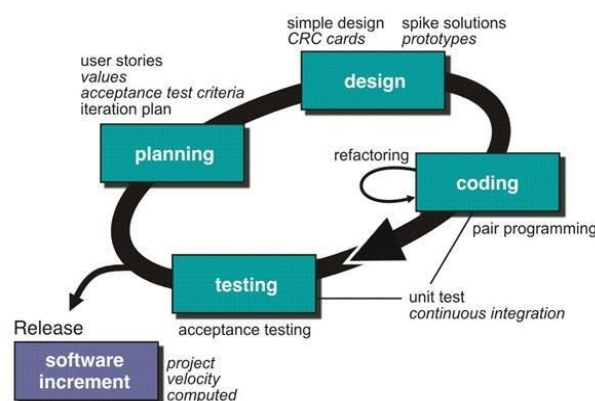
CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheet merupakan pengembangan atas kode HTML yang sebelumnya. CSS dapat menentukan suatu struktur dasar halaman web secara cepat dan mudah (Wati & Khasanah, 2019). CSS merupakan Salah satu bahasa desain web (Style Sheet Language) yang mengontrol format tampilan sebuah halaman web yang ditulis dengan menggunakan penanda markup language. Biasanya CSS digunakan untuk mendesain sebuah halaman HTML dan XHTML, tetapi sekarang CSS bisa di aplikasikan untuk segala dokumen XML, termasuk SVG dan XUL bahkan android.

2.4.4 Javascript

Javascript dikembangkan oleh Netscape untuk menjalankan script yang ditulis dengan javascript. Kita membutuhkan javascript enabled browser yaitu browser yang mampu menjalankan JavaScript. Secara fungsional, javascript digunakan untuk menyediakan akses script pada objek yang dibenamkan (*embedded*). Contoh sederhana dari penggunaan javascript adalah membuka halaman pop up, fungsi validasi pada form sebelum data dikirimkan ke server, merubah image kursor ketika melewati objek tertentu

2.4 Metode Pengembangan

Extreme Programming *Extreme Programming* (XP) dikenal dengan metode technical how to atau bagaimana seorang programmer mengembangkan perangkat lunak secara efisien melalui berbagai prinsip dan teknik praktis pengembangan perangkat lunak Tahapan metode extreme programing dapat dilihat pada gambar



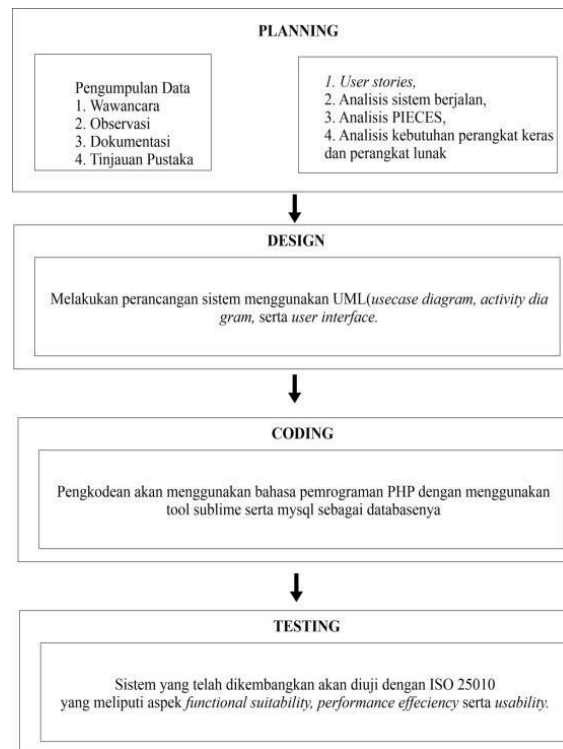
Gambar 1. Pendekatan *Extreme Programming*

Sumber: (Carolina & Rusman, 2019)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan metode *extreme programming*, untuk dapat melihat lebih jelas tahap penelitian terdapat pada gambar 3.2 dibawah ini.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan

Data Sebelum mengembangkan sebuah sistem, peneliti akan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dalam upaya menganalisis kebutuhan apa saja yang diinginkan oleh pengguna [8]. Metode pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

1 Metode Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan pemilik Apotek Dian Bandar Lampung yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti yaitu belum terdapatnya sistem untuk mengelola proses transaksi penjualan sehingga memperlambat segala proses transaksi, pembuatan laporan dan masih banyak lagi.

2 Metode Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan langsung terhadap objek penelitian yang sedang berlaku sehingga mendapatkan data yang aktual dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil dari pengamatan yang dilakukan ditemukan informasi yaitu kegiatan transaksi penjuallann masih menggunakan sistem manual.

3 Metode Studi Pustaka

Studi Pustakan adalah mengumpulkan data dengan cara melalui beberapa buku, jurnal, dan internet yang erat kaitannya dengan objek permasalahan untuk menjadi referensi dan acuan dalam penulisan laporan akhir ini. Proses mengumpulkan data dari berbagai referensi yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini.

4 Dokumentasi Peneliti mengumpulkan data-data berupa arsip maupun file yang berkaitan dengan permasalahan tentang data barang, data kategori barang, data pembelian dan penjualan serta laporan-laporan yang biasanya dibutuhkan sebagai data penunjang dari pengembangan sistem ini.

3.3 Analisis Kebutuhan Sistem

3.3.1 Kebutuhan Admin

- 1 Melakukan login.
- 2 Mengelola data user.
- 3 Mengelola data barang.
- 4 Mengelola data kategori barang.
- 5 Mengelola data supplier.
- 6 Mengelola data pembeli/konsumen.
- 7 Mengelola data pembelian.
- 8 Mengelola data penjualan
- 9 Mencetak bukti penjualan.
- 10 Mencetak bukti pembelian.
- 11 Mencetak laporan penjualan.
- 12 Mencetak laporan pembelian.
- 13 Melakukan logout.

3.3.2 Kebutuhan Kasir

1. Melakukan login.
2. Mengelola data pembelian.
3. Mengelola data penjualan
4. Mencetak bukti penjualan.
5. Mencetak bukti pembelian.
6. Mencetak laporan penjualan.
7. Mencetak laporan pembelian.
8. Melakukan logout.

3.3.2 Kebutuhan Pimpinan

1. Melakukan login.
2. Mencetak laporan penjualan.
3. Mencetak laporan pembelian.
4. Melakukan logout

3.3.2 Analisis Non-Fungsional

1. Kebutuhan Perangkat Keras/*Hardware*

Dalam mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis *web* membutuhkan beberapa spesifikasi perangkat keras untuk mempermudah dalam mengakses dan memproses *input* dan *output*.

Tabel 1. Spesifikasi Perangkat Keras

Perangkat Keras	Spesifikasi Minimum	Rekomendasi
<i>Processor</i>	<i>Processor Intel Core i3</i>	AMD Brasos
<i>Hardisk</i>	80 GB	250 GB
<i>Memory</i>	512 MB	2 GB

2. Kebutuhan Perangkat Lunak/*Software*

Pada saat pengembangan dan implementasi, dalam membangun sistem informasi penjualan berbasis *web* membutuhkan perangkat lunak sebagai berikut.

Tabel 2. Spesifikasi Perangkat Lunak

Jenis <i>Software</i>	<i>Software</i> yang digunakan
Sistem Operasi	Windows 10
<i>Software</i> Pendukung	XAMPP 5.0.0
<i>Web Server</i>	<i>Apache</i>
Basis Data	<i>Mysql</i>
<i>Text Editor</i>	Notepad++
<i>Web Browser</i>	<i>Mozilla Firefox</i>
<i>Image Editing</i>	<i>Coreldraw</i>
Desain Program	<i>Mockplus, Astah.apk</i>
Dokumentasi	<i>Microsoft Office 2010</i>

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

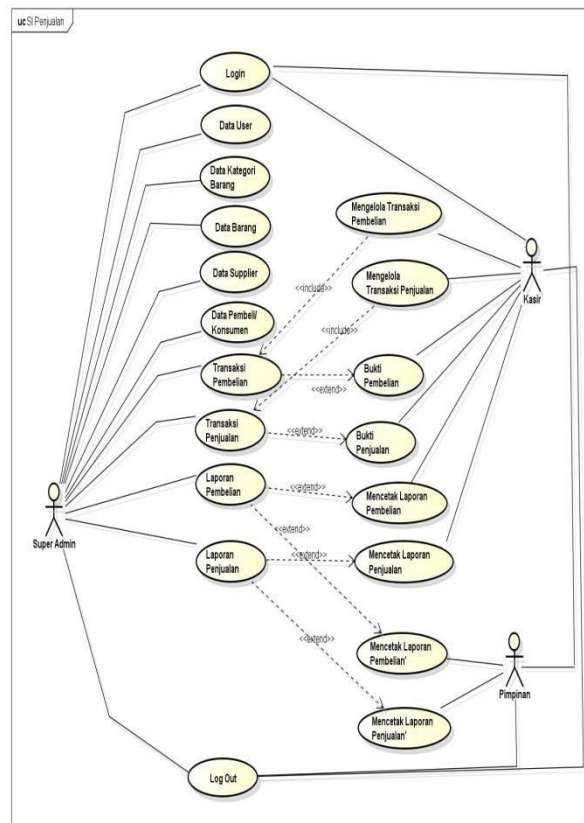
4.1 Desain Model

4.1.2 Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada sistem yang Berdasarkan analisis permasalahan dari analisis PIECES yang dilakukan terhadap sistem lama pada Apotek Dian Bandar Lampung, maka diusulkan mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis *website* yang dapat membantu memperlancar proses pengolahan data penjualan yang ada. Dalam merancang sistem yang ingin dikembangkan terdapat beberapa langkah yang digunakan diantaranya dengan memodelkan sistem. Didalam pengembangan sistem kali ini penulis menggunakan UML yaitu *usecase diagram* dan *activity diagram*.

4.1.1 Usecase Diagram

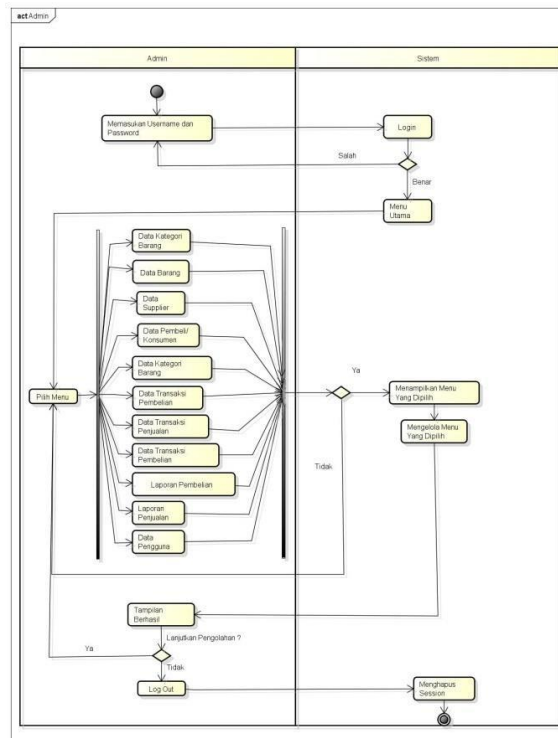
Usecase diagram adalah diagram yang menggambarkan interaksi antara aktor dengan proses sistem yang dibuat. Rancangan sistem informasi yang dibuat dalam sistem ini, terdapat tiga aktor yaitu aktor Admin, kasir dan pimpinan. Adapun aktor tersebut berinteraksi dengan sistem melalui fungsi-fungsi yang dimiliki oleh sistem yaitu dapat dilihat di gambar 4.1.



Gambar 3 Use Case Diagram

4.1.2 Activity

Diagram Activity diagram adalah diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada sistem yang Berdasarkan analisis permasalahan dari analisis PIECES yang dilakukan terhadap sistem lama pada Apotek Dian Bandar Lampung, maka diusulkan mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis akan dikembangkan. Untuk dapat melihat lebih jelas activity diagram sistem dapat dilihat pada gambar 4.

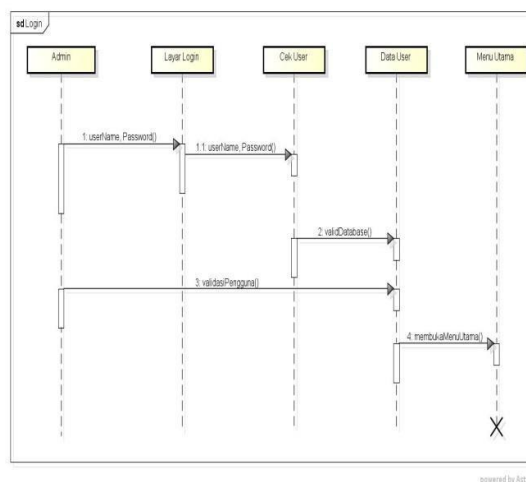


Gambar 4 Activity Diagram Admin

Selanjutnya, rancangan *activity diagram* kasar pada sistem informasi penjualan berbasis *web* pada gambar 5 sebagai berikut.

4.1.3 Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah interaksi antar objek didalam dan disekitar system (termasuk *display*, pengguna dan lain- lain). Fungsi *squece diagram* yaitu mengetahui urutan kejadian yang dapat menghasilkan output yang diinginkan dan menunjukan pesan yang dikirim dari interaksi antar objek dalam sistem.



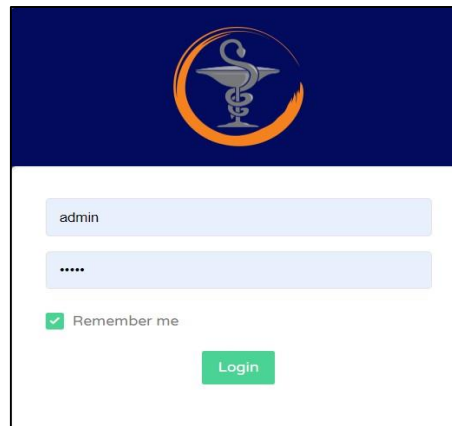
Gambar 5 Sequence Admin

5. Implementasi

5.1 Halaman Form Login

Halaman *form login* merupakan halaman yang digunakan untuk admin, untuk dapat mengakses sistem informasi penjualan obat ini, seorang admin harus terverifikasi data secara benar. Data-data tersebut yaitu

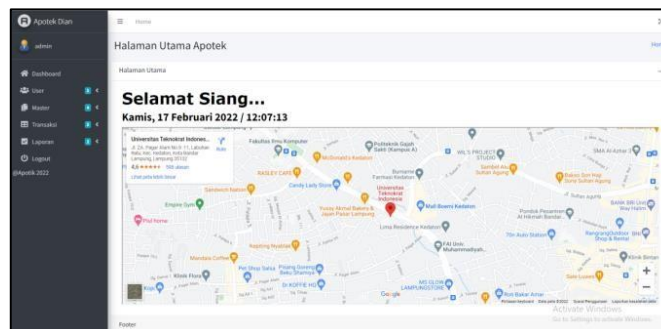
username dan *password*. Jika admin memasukan data *username* dan *password* dengan salah atau tidak *valid* atau tidak sesuai dengan *database* sistem informasi penjualan obat berbasis *website* maka sistem akan memberikan notifikasi kesalahan atau peringatan bahwa data yang dimasukan salah atau tidak valid. Untuk dapat melihat lebih jelas halaman *form login* dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6 Halaman *Form Login*

5.2 Halaman *Form Home*

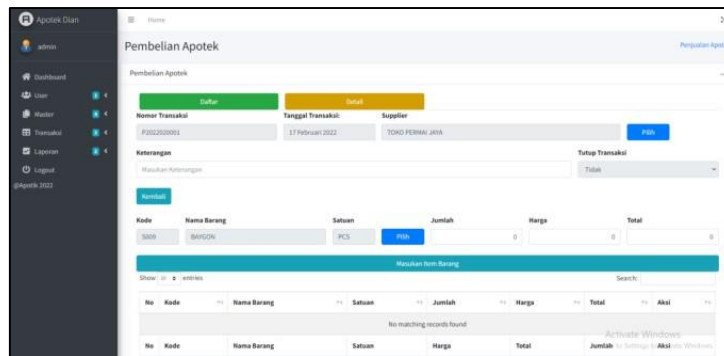
Halaman *form home* merupakan halaman yang digunakan untuk admin, untuk mengetahui navigasi *menu* utama sistem informasi penjualan obat berbasis *web*. Dengan halaman ini pula admin dapat melihat *fitur- fitur* apa saja yang diakses. Untuk dapat melihat lebih jelas *form home* dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7 Tampilan *Form Home*

5.3 Halaman *Form Data Pembelian*

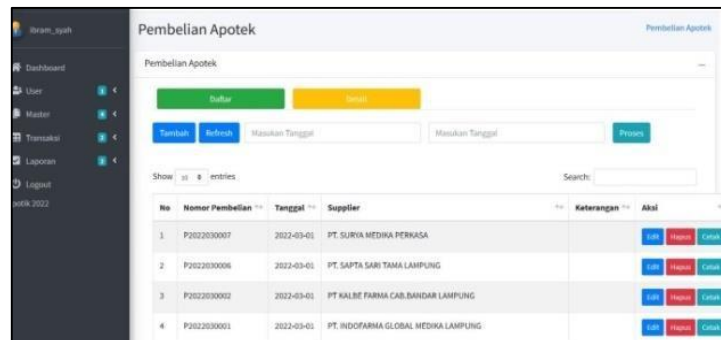
Halaman *form data pembelian* merupakan halaman yang digunakan untuk admin, yang digunakan untuk mengelola data transaksi pembelian, mengelola data yang dimaksud adalah memanipulasi data seperti menyimpan, menghapus, mengubah, mencari, menyaring data dan menampilkan data. Di dalam halaman *form data pembelian*, admin mengelola data nomor transaksi, tanggal transaksi, *supplier*, keterangan pembelian, serta menginputkan obat-obat apa saja yang telah dibeli oleh Apotek, setelah semua proses penginputan selesai, admin dapat melakukan penutupan transaksi pembelian. Untuk dapat melihat lebih jelas *form data pembelian* dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8 Tampilan *Form* Data Pembelian

5.4 Output Bukti Pembelian

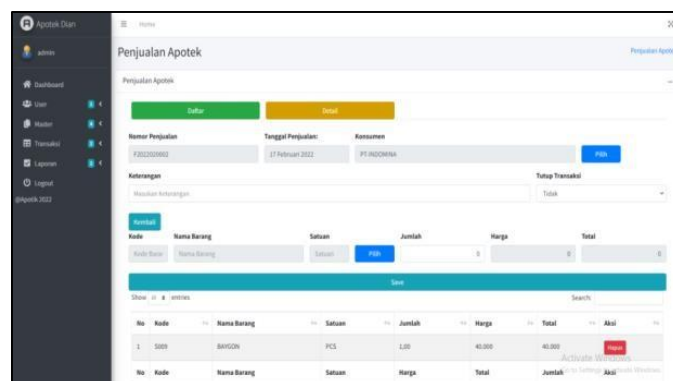
Output bukti pembelian merupakan keluaran dari proses transaksi pembelian, bukti pembelian juga dapat digunakan sebagai data *tracking* sudah dilakukannya pembelian. Untuk dapat melihat lebih jelas *output* bukti pembelian dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9 *Output* Bukti Pembelian

5.5 Halaman *Form* Data Penjualan

Halaman *form* data penjualan merupakan halaman yang digunakan untuk admin, yang digunakan untuk mengelola data transaksi penjualan, mengelola data yang dimaksud adalah memanipulasi data seperti menyimpan, menghapus, mengubah, mencari, menyaring data dan menampilkan data. Di dalam halaman *form* data penjualan, admin mengelola data nomor transaksi penjualan, tanggal transaksi penjualan, pembeli, keterangan penjualan, serta menginputkan obat-obat apa saja yang telah terjual kepada pembeli, setelah semua proses penginputan selesai, admin dapat melakukan penutupan transaksi penjualan. Untuk dapat melihat lebih jelas *form* data penjualan dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10 Halaman *Form* Data Penjualan

5.10 Halaman *Form* Laporan Pembelian

Halaman *form* laporan pembelian merupakan halaman yang digunakan untuk admin, didalam *form* ini dapat melakukan *filtering* data laporan dengan memilih periode laporan yang akan dicetak atau laporan yang dibutuhkan. Halaman *form* laporan pembelian dapat dilihat pada gambar 11.

APOTEK DIAN		LAPORAN PENJUALAN OBAT APOTIK						
Periode : 2022-02-28 S/D 2022-03-01								
No	Tanggal	No Faktur	Konsumen	Nama Barang	Qty	Price	Total	
1	2022-03-01	F2022030004	UMUM	PROMAGH	2	6.900	13.800	
2	2022-03-01		UMUM	ENERVON C	1	39.653	39.653	
3	2022-03-01	F2022030003	UMUM	NEUROBION FORTE	1	44.029	44.029	
4	2022-03-01	F2022030002	UMUM	OBH COMBI	1	13.528	13.528	
5	2022-03-01		UMUM	OBH COMBI ANAK	1	15.548	15.548	
6	2022-03-01	F2022030002	UMUM	TICKS FORMULA 44	1	23.665	23.665	
7	2022-03-01	F2022030003	UMUM	TICKS FORMULA 44	1	28.695	28.695	
8	2022-03-01		UMUM	BOOREX FLU & BATUK	1	2.051	2.051	
9	2022-03-01	F2022030002	UMUM	BOOREX FLU & BATUK	1	2.051	2.051	
10	2022-03-01	F2022030001	UMUM	CHLORAMFICORT-H	1	18.547	18.547	
Grand Total					11		204.566	

Bandar Lampung, 01 Mar 2022
Mangestu
Pimpinan,

Gambar 11 Laporan Penjualan Obat

V. SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa kesimpulan dapat diambil dari pembuatan sistem informasi penjualan obat berbasis *web*, sebagai berikut dengan adanya sistem informasi penjualan obat berbasis *web* proses pengolahan penjualan lebih mudah, lebih lebih efektif dan efisien, serta pembuatan laporan menjadi lebih akurat dan tepat waktu. Data tidak mudah hilang dikarenakan sudah menggunakan sistem *database management system*. Sistem ini dirancang menggunakan metode pengembangan sistem yaitu *extreme programming*. metode pendekatan menggunakan *OOP*/berorientasi Objek dengan menggunakan model *usecase* sebagai penggambaran aktor terhadap sistem informasi penjualan. Pengembangan sistem informasi penjualan obat menggunakan bahasa pemograman *PHP*, *HTML*, *Javascript*, *JQuery* dan *mysql* dengan menggunakan *Framework Codeigniter*.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berkenaan dengan pengembangan sistem informasi penjualan dimasa yang akan datang pengembangan aplikasi lebih lanjut diharapkan agar aplikasi dapat dikembangkan berbasis mobile untuk kemudian digunakan sebagai penjualan online.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Shadilla, "2192-4664-1-Pb," *Peranc. Sist. Inf. Penjualan Obat Pada Apot. Dian Berbas. Web*, vol. 9, no. 2, pp. 83–89, 2021.
- [2] D. A. Megawaty, S. Setiawansyah, D. Alita, and P. S. Dewi, "Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan," *Riau J. Empower.*, vol. 4, no. 2, pp. 95–104, 2021, doi: 10.31258/raje.4.2.95-104.
- [3] S. Subianto, "Sistem Informasi Berbasis Web untuk Penjualan Obat," *J. Ilm. Infokam*, vol. 17, no. 2, pp. 105–113, 2021, doi: 10.53845/infokam.v17i2.301.
- [4] E. Wulandari, "Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Obat Pada Apotek Utama Jaya Cimahi.," vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2006, [Online]. Available: <https://repository.unikom.ac.id/7493/>.
- [5] Author 1, Author 2, and Author 3, "Title article," *Semin. Nas. Jambore Konseling 3*, vol. 00, no. 00, pp. XX–XX, 2017, doi: 10.1007/XXXXXX-XX-0000-00.
- [6] Rini Rubhiyanti, Uswatun Khasanah, and Febryantahanuji, "Pembuatan Sistem Multiuser Untuk Persediaan Barang Dengan Metode Last In First Out," *E-Bisnis J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 88–95, 2020, doi: 10.51903/e-bisnis.v13i1.182.
- [7] E. U. dan T. W. D Damayanti, H Sulistiani, B Permatasari, "Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. Prosiding Seminar Nasional Darmajaya," *J. Inform. dan Komputasi*, vol. 1, pp. 25–30, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2585>.

- [8] Setyawan R and Maryam, “Sistem Informasi Penjualan Alat Elektronik Berbasis Web Pada Toko Mandiri Elektronik Purwantoro Web-Based Electronic Equipment Sales Information System At Mandiri Electronic Store Purwantoro,” *J. Digit. Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 8–17, 2021.
- [9] A. Wantoro, “Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah,” *J. Tekno Kompak*, vol. 13, no. 2, p. 31, 2019, doi: 10.33365/jtk.v13i2.338.
- [10] E. Damayanti, “Sistem Informasi Penjualan Obat Pertanian Berbasis Web pada Toko BUTANI Blora,” *Walisongo J. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, p. 161, 2019, doi: 10.21580/wjit.2019.1.2.4520.
- [11] P. Studi, S. Informasi, A. Kampus, K. Pontianak, U. Bina, and S. Informatika, “571-1153-1-Pb,” vol. 5, no. 2, 2021.
- [12] I. H. Sambiu and Y. Amir, “Sistem Informasi Pesediaan Obat Pada Puskesmas Kalumata Berbasis Web,” *J. Ilm. Ilk. - Ilmu Komput. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 10–19, 2018, doi: 10.47324/ilkominfo.v1i1.2.